

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Treemas Solusi dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena perusahaan ini bergerak dalam bidang konsultasi, khususnya dalam penyediaan solusi teknologi informasi yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak, aplikasi, dan sistem. PT. Treemas Solusi Utama memiliki reputasi yang baik sebagai IT Consultant Partner yang membantu bisnis dalam menemukan solusi teknologi yang tepat, memungkinkan klien untuk lebih fokus pada pengembangan dan kemajuan bisnis mereka [1].

Salah satu proyek yang menjadi fokus dalam kegiatan magang ini adalah pengembangan modul *procurement* pada aplikasi UFINS. UFINS merupakan aplikasi finansial terintegrasi yang dikembangkan untuk mendukung proses keuangan serta pengadaan barang dan jasa dalam suatu organisasi. Aplikasi ini terdiri dari berbagai modul penting, di antaranya *Management Setup*, *General Ledger*, *Budgeting System*, *Procurement System*, *Account Payable System*, *Tax*, *Fixed Asset*, *Pre Paid*, *Inventory*, dan *Vendor Management*. Setiap modul dirancang untuk saling terintegrasi dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional dan keuangan organisasi secara komprehensif.

Namun, meskipun UFINS telah menyediakan fitur dasar untuk menunjang aktivitas pengadaan, implementasi di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam hal pencatatan kebutuhan, efisiensi alur persetujuan, dan transparansi status pengadaan. Untuk itu, pengembangan lanjutan pada modul *procurement* diarahkan untuk menciptakan sistem yang lebih terstruktur, efisien, dan akurat. Salah satu aspek penting dalam pengembangan ini adalah peningkatan keamanan sistem, mengingat proses *e-procurement* melibatkan data sensitif dan transaksi yang bersifat kritis. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme yang mampu memastikan validitas setiap aktivitas pengguna serta integritas proses secara keseluruhan [2].

Dalam konteks tersebut, penerapan *audit trail* menjadi krusial. *Audit trail* memungkinkan pencatatan secara sistematis terhadap seluruh aktivitas pengguna dalam sistem, yang berguna untuk mendukung fungsi *internal control*, memperkuat akuntabilitas, serta menyediakan bukti apabila terjadi penyimpangan

atau pelanggaran [3]. Oleh karena itu, *audit trail* harus mampu mencatat secara detail setiap transaksi, akses data, serta jejak perangkat yang digunakan—mulai dari siapa yang mengakses, kapan, di mana, dan melalui perangkat apa—untuk menjamin integritas dan keamanannya [4] [5]. Selain itu, dengan memusatkan data dan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses pengadaan, *audit trail* juga memfasilitasi transparansi, khususnya dalam pelacakan keputusan dan persetujuan pada setiap tahapan *e-procurement* [6].

Di samping manfaat transparansi, *audit trail* juga memiliki peran penting dalam menjamin akurasi dan integritas sistem. Pencatatan yang konsisten atas setiap tindakan pengguna—termasuk siapa yang melakukan, kapan dilakukan, dan perubahan apa yang terjadi—menyediakan jejak yang dapat ditelusuri secara detail [7]. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap potensi kecurangan. Dengan dokumentasi yang lengkap, organisasi dapat melakukan audit internal secara efisien dan menindaklanjuti temuan secara tepat waktu [8].

Lebih lanjut, *audit trail* berkontribusi dalam peningkatan efektivitas keseluruhan proses *e-procurement*. Dengan menyediakan catatan aktivitas yang bersifat kronologis, sistem dapat dievaluasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan efisiensi [9]. Dalam sistem *e-procurement* modern yang mengotomatiskan proses dari permintaan hingga pembayaran, keberadaan *audit trail* menjadi kunci untuk menjamin kepatuhan terhadap prosedur internal yang telah ditetapkan [6]. Jejak data historis ini juga memungkinkan organisasi melakukan analisis kinerja berbasis bukti dan pengambilan keputusan yang lebih strategis.

Audit trail juga menyediakan lapisan keamanan tambahan yang memungkinkan organisasi untuk memantau dokumen dan transaksi secara ketat. Tingkat pengawasan ini tidak hanya membantu melindungi data sensitif, tetapi juga membantu dalam mendeteksi perubahan. Dengan menjaga catatan menyeluruh atas seluruh aktivitas, perusahaan dapat mendukung investigasi dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum, sehingga mengurangi risiko *fraud* dan praktik tidak etis [10].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk:

- Memberikan pengalaman langsung di dunia industri, khususnya dalam

bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak.

- Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengembangan software, aplikasi, dan sistem.
- Memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan industri.

Magang ini bertujuan untuk mengembangkan modul procurement dalam aplikasi UFINS.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang berlangsung selama 640 jam kerja yang dimulai dari tanggal 3 Februari 2025 hingga 20 Juni 2025. Magang dilaksanakan dengan sistem WFO (Work from Office) di kantor yang berlokasi di Jl. Bougenville II No.5 Blok B9, Jelupang, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Jam kerja yang diterapkan adalah pukul 09.00 hingga 18.00 WIB dengan waktu istirahat yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Selama pelaksanaan magang, prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan turut diikuti, termasuk mengikuti arahan pembimbing, mempelajari materi yang diberikan, serta melakukan koordinasi secara langsung apabila terdapat kendala atau hal yang perlu dikonsultasikan.

